

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI ANAK
BERKEBUTUHAN KHUSUS
(DISABILITAS INTELEKTUAL)
DI KELAS III SD QARYAH THAYYIBAH
PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh :
DEVI AMBARWATI
NIM : 1617403057**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Devi Ambarwati
NIM : 1617403057
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “**Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitass Intelektual) di kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah asli penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 17 Mei 2020

Saya yang menyatakan



Devi Ambarwati
NIM. 1617403057

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN NOTA DISAN PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
A. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
1. Bahasa Arab.....	21
2. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	22
3. Ciri-ciri Strategi Pembelajaran.....	25
4. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	26
B. Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual).....	33
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus.....	33

2. Disabilitas Intelektual.....	34
a. Definisi Disabilitas Intelektual.....	34
b. Etiologi Disabilitas Intelektual.....	35
c. Karakteristik Disabilitas Intelektual.....	37
d. Ciri-ciri Disabilitas Intelektual.....	37
e. Klasifikasi Disabilitas Intelektual.....	39
f. Prinsip-prinsip Pendidikan Disabilitas Intelektual..	43
g. Model Pembelajaran Disabilitas Intelektual.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	49
A. Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Waktu Penelitian.....	50
D. Objek Penelitian.....	50
E. Subjek Penelitian.....	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	51
1. Observasi.....	51
2. Wawancara.....	53
3. Dokumentasi.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Reduksi Data.....	55
2. Penyajian Data.....	56
3. Penarikan Kesimpulan.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	58
A. Gambaran Umum SD Qaryah Thayyibah.....	58
B. Penyajian dan Analisis Data.....	70
C. Pembahasan Hasil.....	78
1. Anak disabilitas intelektual di kelas III SD QiTa.....	78

2. Strategi Pembelajaran bagi disabilitas intelektual.....	80
3. Hambatan dan solusi bagi Pembelajaran dis.intelektual	84
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
C. Kata penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak-anak yang memiliki keunikan tersendiri yang berbeda dari anak-anak pada umumnya. Menurut Heward, anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental atau fisik.¹ Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) memiliki hak yang sama dengan anak-anak normal lainnya dalam segala aspek kehidupan. Begitu pula dalam aspek pendidikan, mereka juga memiliki hak untuk bersekolah dan memperoleh pendidikan dan pengajaran yang layak. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada ABK dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran, maka akan membantu mereka membentuk kepribadian yang terdidik, mandiri, terampil, dan mampu berbaur dengan orang normal lainnya juga dengan masyarakat sekitar.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat memiliki pandangan bahwa Anak Luar Biasa yang kini disebut Anak Berkebutuhan Khusus mendapat pandangan tersendiri oleh masyarakat, mereka beranggapan bahwa Anak

¹ Dedy Kustawan dan Yuni Meimulyani, *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya* (Jakarta: Luximo Metro Media, 2013), hlm. 34.

Berkebutuhan Khusus tidaklah penting untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Hal tersebut tidak sepadan dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 tentang pendidikan inklusif bagi peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan atau bakat istimewa.

Negara juga menjamin hak-hak ABK untuk bersekolah di sekolah reguler sekalipun yang tercantum dalam Pasal 31 ayat (1) tahun 1945 yaitu “Setiap warga Negara berhak mendapat pendidikan.” dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 yang berbunyi “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial.” Berdasarkan landasan undang-undang tersebut, maka jelas bahwa mempunyai keterbatasan bukanlah penghambat dalam mendapatkan pendidikan, karena pengadaan pendidikan untuk orang yang memiliki keterbatasan sudah dijamin oleh pemerintah.

Kementrian Pendidikan Nasional sebagai institusi yang bertanggungjawab meregulasi pendidikan mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009 tentang

pendidikan sebagai solusi atas terjadinya diskriminasi bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus agar mampu mengenyam pendidikan yang layak. Di Indonesia, pendidikan khusus dilaksanakan melalui 2 jalur, yaitu pada satuan pendidikan Akademis (Sekolah Luar Biasa) dan pada sekolah reguler (program pendidikan Inklusif).

Salamanca Statement and framework for Action menjelaskan bahwa sekolah reguler yang berorientasi pada pendidikan inklusi (bergabung dengan sekolah biasa) merupakan cara paling efektif untuk mengatasi diskriminasi, menyiapkan masyarakat yang ramah, membangun masyarakat inklusif dan mencapai pendidikan bagi siapa saja.² Karena sekolah inklusi memberikan model pendidikan yang menekankan pada keterpaduan penuh, dan menghilangkan keterbatasan dengan menggunakan prinsip *education for all*.³

Upaya Pemerintah dalam penyetaraan pendidikan adalah dengan didirikannya sekolah Inklusif. Sekolah Inklusif yaitu pendidikan yang menggabungkan antara anak yang normal dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus (ABK). Hal ini dianggap sebagai upaya efektif agar anak yang memiliki kebutuhan khusus dengan anak normal dapat bekerja sama dan berinteraksi secara luas tanpa membeda-bedakan individu.

² Dedi Kustawan dan Budi Hermawan, *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Rumah Anak* (Jakarta: Luxima, 2003), hlm. 9.

³ Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat-Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Katahati, 2010), hlm. 104.

Keberhasilan pendidikan inklusi tidak hanya didukung oleh perhatian pemerintah melalui bantuan dana pendidikan dan fasilitas pendidikan lainnya yang sangat dibutuhkan oleh Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tetapi juga menyangkut kebijakan sekolah. Penerapan strategi pembelajaran juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembelajaran. Penerapan strategi yang kurang tepat dapat berakibat fatal dan dapat menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan gagal mencapai tujuan pendidikan. Sehingga hal tersebut menuntut pihak sekolah termasuk guru untuk melakukan modifikasi atau penyesuaian dengan adanya strategi khusus yang diterapkan dalam pembelajaran. Terlebih untuk pembelajaran bahasa Arab sendiri, yang notabene adalah bahasa asing di Indonesia. Ketika anak normal saja terkadang mengalami kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, terlebih bagi penyandang disabilitas intelektual. Akan tetapi jika menelisik kembali ke prinsip *education for all*, maka hal tersebut bukanlah mustahil karena mereka pun memiliki hak yang setara dengan siswa normal dalam hal pendidikan.

Pembelajaran untuk ABK (*student with special needs*) membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Dalam penyusunan program pembelajaran untuk setiap bidang studi hendaknya guru kelas sudah memiliki data pribadi setiap peserta didiknya. Data pribadi yakni berkaitan dengan karakteristik spesifik, kemampuan dan kelemahannya,

kompetensi yang dimiliki dan perkembangannya.

Karakteristik spesifik *student with special needs* pada umumnya berkaitan dengan tingkat perkembangan fungsional. Karakteristik spesifik tersebut meliputi tingkat perkembangannya sensori motor, kognitif, kemampuan berbahasa, ketrampilan diri, konsep diri, kemampuan berinteraksi sosial serta kreatifitasnya. Untuk mengetahui secara jelas tentang karakteristik dari setiap siswa, seorang guru terlebih dahulu melakukan *skinning* atau *assesment* agar mengetahui secara jelas mengenai kompetensi diri peserta didik yang bersangkutan. Tujuannya agar saat proses pembelajaran sudah dipikirkan mengenai strategi pembelajaran yang dianggap cocok. *Assesmen* di sini adalah proses kegiatan untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan setiap peserta didik dalam segi perkembangan kognitif dan perkembangan sosial melalui pengamatan yang intensif.

Pendidikan inklusi menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan di Indonesia, baik dari jenjang taman Kanak-kanak sampai dengan pendidikan lanjutan. SD Qaryah Thayyibah merupakan salah satu sekolah inklusi di daerah Purwokerto. Sudah tentu sekolah tersebut tidak menempatkan anak berkebutuhan khusus secara *marginal*, karena semua anak menyatu dan menjadi bagian dari setiap kegiatan belajar mengajar. Terdapat berbagai jenis kategori anak berkebutuhan khusus di sekolah tersebut, salah

satunya adalah anak disabilitas intelektual.

Hal yang menarik dari SD Qaryah Thayyibah adalah sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan inklusif yang berbasis Islami. Selain memberikan pelayanan pendidikan juga memberikan layanan terapi bagi siswa-siswa yang tergolong anak berkebutuhan khusus mengajarkan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, akan tetapi khusus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dijadwalkan pada hari jumat secara serempak mulai dari jenjang kelas I hingga kelas VI. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab selain agar siswa menguasai bahasa itu sendiri diharapkan juga bahasa Arab dapat mengantarkan peserta didik dalam mencintai bahasa Arab sebagai wujud cinta Al Qur'an, yang berbahasa Arab. Di samping itu, pembelajaran Bahasa Arab diharapkan dapat mendorong peserta didik untuk mencintai Bahasa Arab sehingga anak berminat untuk berfikir dan belajar, sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan di SD Qaryah Thayyibah.

Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab, memang tidaklah mudah mengajarkan dan mengaplikasikan konsep-konsep materi pada ABK. Dalam kegiatan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Arab antara siswa yang berkebutuhan khusus dan siswa yang normal tidak dibedakan. Padahal permasalahan dalam proses pembelajaran sering kali terjadi karena

keragaman kondisi siswa yang ada dalam satu kelas, tingkat pemahaman siswa yang bervariasi, maupun metode dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Terlebih berdasarkan fenomena yang peneliti temui di kelas III SD Qaryah Thayyibah, beberapa siswa yang tergolong penyandang disabilitas intelektual yang bervariasi menurut kategori atau klasifikasinya. Sehingga hal tersebut menuntut pihak sekolah termasuk guru untuk melakukan modifikasi atau penyesuaian dengan adanya strategi yang berbeda dalam penyampaian materi baik secara metodologi maupun kompetensi guru. Dengan harapan seluruh siswa baik non disabilitas maupun siswa disabilitas intelektual dapat menerima informasi dan mendorong kemampuan secara optimal. Meskipun, berdasarkan penuturan Kepala sekolah SD Qaryah Thayyibah, kemampuan atau hasil belajar siswa penyandang disabilitas intelektual memiliki standart tersendiri yang berbeda dengan siswa pada umumnya.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual) di kelas III SD Qaryah Thayyibah Purwokerto” agar dapat memperoleh info faktual tentang kajian strategi pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab bagi anak disabilitas intelektual dan diharapkan dapat ditemukan perbaikan dan

pengembangan manajemen pembelajaran yang ada agar nantinya dapat memberikan layanan pendidikan dengan pembelajaran yang relevan.

B. Definisi Operasional

Agar lebih mudah dipahami pembaca dan tidak menimbulkan kesalahpahaman terhadap istilah yang peneliti maksud, maka peneliti memberikan batasan-batasan dan penegasan istilah yang terdapat dalam skripsi ini meliputi :

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.⁴ Sedangkan pembelajaran merupakan aktifitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subjek belajar, dalam konteks ini guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki siswa.⁵ Jadi, strategi pembelajaran merupakan rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana yang dalam praktik akan diprankan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas guna mencapai dan merealisasikan tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, yang menjadi fokus dari penelitian penulis adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam mengajar bahasa

⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 5.

⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 37.

Arab di kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

2. Anak Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual)

Anak Berkebutuhan Khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental-intelektual, sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus. Ada berbagai jenis anak berkebutuhan khusus, salah satunya adalah disabilitas intelektual.

Anak disabilitas intelektual adalah anak yang memiliki intelegensi yang signifikan berada di bawah rata-rata anak seusianya, dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan.

Dalam hal ini yang dimaksud peneliti adalah anak disabilitas intelektual yang ada di kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

3. SD Qaryah Thayyibah Purwokerto

SD Qaryah Thayyibah merupakan salah satu sekolah inklusi di daerah Purwokerto yang terletak di desa Karangsalam Kidul (sebelah utara Universitas Wijaya Kusuma). Sekolah tersebut yang menjadi lokasi penelitian skripsi ini. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan penelitian, yaitu pada siswa disabilitas intelektual yang ada di kelas 3 SD

Qaryah Thayyibah Purwokerto.

Jadi yang penulis maksud dengan strategi pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus (disabilitas intelektual) di kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto adalah suatu strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab kelas 3 SD Qaryah Thayyibah dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian peneliti ialah, “Bagaimana strategi pembelajaran bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual) di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual) di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang

berorientasi pada pembelajaran bahasa Arab.

- 2) Untuk mengkaji lebih dalam pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual).
- 3) Untuk memperkuat teori bahwa pendidikan yang menerapkan inklusi dapat bermanfaat dalam rangka memperlancar proses pembelajaran, khususnya bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

- a) Sebagai informasi dan evaluasi bagi sekolah
- b) Dapat dijadikan acuan bagi pengembangan pembelajaran pendidikan bahasa Arab di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.
- c) Mendorong sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab khususnya bagi anak berkebutuhan khusus (disabilitas intelektual).
- d) Mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab.

2) Bagi Guru

- a) Dapat memberikan pertimbangan dan masukan bagi guru bahasa Arab, khususnya yang mengajar siswa disabilitas

intelektual/pendamping supaya dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan tepat sehingga materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa.

- b) Memotivasi guru untuk memperbaiki cara mengajar siswa
- c) Dapat mengetahui langkah-langkah dalam menghadapi kesulitan saat proses pembelajaran.

3) Bagi Penulis

- a) Menambah pengalaman baru yang membuat penulis lebih siap dan matang menjadi guru bahasa Arab yang baik.
- b) Menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran bagi anak disabilitas intelektual.
- c) Permasalahan yang dirasakan oleh peneliti terjawab dengan puas karena penelitian dilakukan sendiri.

4) Bagi Pembaca

- a) Sebagai referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang seragam.
- b) Sebagai tambahan wawasan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai strategi pembelajaran pada pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus (disabilitas intelektual).

- c) Dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan pada umumnya dan pendidikan bagi siswa disabilitas intelektual pada khususnya tentang strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti.

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* menjelaskan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru tergantung pada pendekatan yang digunakan.⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Strategi Belajar Mengajar* menjelaskan bahwa ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan dalam pendidikan dan pengajaran, yaitu pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi, pendekatan edukatif, pendekatan pengalaman, pendekatan pembiasaan, pendekatan emosional, pendekatan rasional, pendekatan fungsional, pendekatan keagamaan, pendekatan kebermaknaan.⁷

Dalam penelitian ini, penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain sebelumnya. Hasil penelitian

⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 128.

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...*, hlm. 53.

sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan dengan penelitian yang sebelumnya terhadap penelitian ini, di antaranya:

Pertama, skripsi Vebriyan Mustikasari dari UIN Sunan Kalijaga tahun 2017 yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDIT BAITUSSALAM PRAMBANAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di SDIT Baitussalam dilaksanakan secara inklusif dan komprehensif. SDIT Baitussalam menerapkan model inklusi penuh dengan Guru Pendamping Khusus (GPK) dan model kurikulum dengan modifikasi yaitu pada strategi pembelajaran dan pengorganisasian lingkungan belajar.⁸ Skripsi tersebut memiliki kesamaan pembahasan dengan apa yang penulis teliti, yaitu tentang pembelajaran Bahasa Arab terhadap anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi fokus penelitian kali ini lebih mengkhususkan terhadap ABK penyandang disabilitas intelektual. Selain itu, objek penelitiannya pun berbeda, peneliti mengambil strategi pembelajaran bahasa Arab sebagai objek penelitian sementara peneliti terdahulu (Vebriyan) fokus terhadap implementasi pembelajaran bahasa Arab. Tempat atau lokasi penelitiannya pun berbeda,

⁸ Vebriyan Mustikasari, “Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Baitussalam Pramban Yogyakarta Tahun 2016-2017”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. 120.

peneliti (Vebriyan) terdahulu memilih SDIT Baitussalam Prambanan Yogyakarta sementara peneliti kali ini memilih SD Qaryah Thayyibah sebagai lokasi penelitian.

Kedua, skripsi Hilyatin Ni'am dari UIN Walisongo tahun 2016 yang berjudul "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (TUNAGRAHITA) DI SLB M. SURYA GEMILANG KEC. LIMBANGAN KAB. KENDAL". Dalam skripsi tersebut penulis menyimpulkan bahwa SLB M. Surya Gemilang menggunakan strategi pembelajaran demonstrasi dan strategi pembelajaran yang menyenangkan seperti bermain, menyanyi dan cerita. Menurut Ni'am, strategi demonstrasi cukup akomodatif bagi anak tunagrahita karena strategi ini tidak menuntut siswa melakukan berbagai proses pembelajaran yang terlalu berpaku pada logika dan analisa. Selain itu, strategi bermain, menyanyi dan cerita juga baik diterapkan karena hal tersebut akan mengatasi kejenuhan siswa dan menambah konsentrasi serta akan membuat siswa menjadi aktif dalam belajar.⁹ Skripsi tersebut memiliki persamaan pembahasan yaitu tentang strategi pembelajaran anak berkebutuhan khusus. Hanya saja dalam skripsi Ni'am, fokus mata pelajaran yang menjadi sasaran adalah Pendidikan Agama Islam, sementara yang peneliti kali ini teliti adalah mata pelajaran Bahasa Arab. Selain

⁹ Hilyatin Ni'am, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di SLB M. Surya Gemilang Kec. Limbangan Kab. Kendal", Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2016), hlm.128.

itu, fokus penelitian kali ini terfokus pada pembelajaran Bahasa Arab di jenjang kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto, sementara skripsi terdahulu penelitian bersifat umum di sekolah target yang berbeda yakni SLB M Surya Gemilang, Limbangan.

Ketiga, skripsi Ifa Arifah dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang berjudul “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAGI SISWA TUNAGRAHITA DI KELAS V SD GUNUNGDANI, PENGASIH, KULON PROGO”. Dalam skripsi tersebut, Arifah menyimpulkan bahwa materi yang diberikan untuk anak berkebutuhan khusus didasarkan pada hasil *assesmen*, berbeda dengan siswa reguler. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sama dengan siswa reguler yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media yang konkret, sederhana dan mudah ditemukan serta digunakan.¹⁰ Skripsi tersebut memiliki kesamaan, yakni berkaitan dengan anak berkebutuhan khusus (disabilitas intelektual). Akan tetapi hal yang diteliti oleh peneliti terdahulu (Ifa) bersifat kompleks meliputi materi, metode, hingga media pembelajarannya yang diterapkan bagi anak kelas 5. Sementara yang penulis kaji kali ini adalah terfokus pada strategi pembelajaran bahasa Arab di jenjang kelas 3. Selain itu, lokasi penelitiannya pun berbeda, peneliti kali ini memilih SD Qaryah

¹⁰ Ifa Arifah, Pelaksanaan Pembelajaran bagi Siswa Tunagrahita di Kelas V SD Gunungdani, Pengasih Kulon Progo, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 133.

Thayyibah Purwokerto sebagai lokasi penelitian sedangkan Ifa melakukan penelitian di SD Gunungdanim Pengasih, Kulon Progo.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Titin Indrawati berjudul PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ANAK TUNAGRAHITA dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 tahun ke-5 (2016). Hasil penelitian dalam jurnal tersebut menyebutkan dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan RPP reguler, sehingga tidak ada perbedaan khusus terhadap anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi guru memberikan toleransi terhadap anak tunagrahita dengan tidak mengharuskan anak berkebutuhan khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang tertera dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).¹¹ Hal yang sama dengan apa yang penulis kaji adalah tentang pembelajaran anak berkebutuhan khusus (disabilitas intelektual). Akan tetapi dalam penelitian Titin Indrawati, lebih fokus ke modifikasi-modifikasi yang guru lakukan guna menunjang pelaksanaan pembelajaran bagi ABK, sementara fokus objek yang penulis teliti adalah strategi pembelajaran bahasa Arab. Lebih spesifik lagi, yang penulis maksud adalah strategi pembelajaran bahasa Arab bagi disabilitas intelektual di lingkup kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Garry Hornby berjudul INCLUSIVE

¹¹ Titin Indrawati, "Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunagrahita", Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14 Tahun ke-5, 2016.

SPECIAL EDUCATION: DEVELOPMENT OF A NEW THEORY FOR THE EDUCATION OF CHILDREN WITH SPECIAL EDUCATIONAL NEEDS AND DISABILITIES dalam *British Journal of Special Education*, Volume 42, Number 3 (2015). Dalam jurnal tersebut membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan pendidikan inklusi, mencakup filosofi, kebijakan dan praktik pendidikan khusus dan inklusif. Tujuan dari pendidikan khusus inklusif adalah memastikan semua anak penyandang disabilitas secara efektif dididik dalam fasilitas khusus sejak usia dini hingga pendidikan sekolah lanjutan, agar nantinya mereka siap untuk menjalani kehidupan yang memuaskan setelah mereka meninggalkan sekolah.¹² Hal yang berkaitan dengan hal yang peneliti kaji adalah tentang pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Akan tetapi, Garry lebih terfokus pada teori-teori pengembangan pendidikan khusus inklusi bagi penyandang disabilitas secara umum. Sementara fokus kajian yang peneliti angkat hanya seputar strategi pembelajaran bahasa Arab bagi anak berkebutuhan khusus kategori disabilitas intelektual.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang

¹² Garry Hornby, "Inclusive special education: development of a new theory for the education of children with special education needs and disabilities", *British Journal of Special Education*, Volume 42 Number 3, 2015.

meliputi, bagian awal, inti, dan akhir, yaitu:

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi, daftar lampiran.

Bagian inti memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kajian teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual). Pada bab ini peneliti membahas tentang strategi yang biasanya diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual) yang terdiri dari :

Sub bab pertama tentang definisi strategi pembelajaran, jenis strategi pembelajaran bahasa Arab.

Sub bab kedua tentang Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual), pengertian anak berkebutuhan khusus, definisi disabilitas intelektual, karakteristik anak disabilitas intelektual, klasifikasi Anak

Berkebutuhan Khusus (Disabilitas Intelektual) dalam proses pembelajaran.

Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang berupa penyajian data.

Bagian pertama menjelaskan gambaran umum SD Qaryah Thayyibah Purwokerto yaitu: sejarah sekolah, nama lembaga, letak dan yayasan, visi dan misi, tujuan pengembangan, sasaran kegiatan, program pendidikan, aset lembaga, sumber dana, dan kurikulum sekolah.

Bagian kedua bab ini penyajian data yang berisi tentang pembelajaran bahasa Arab bagi Anak Berkebutuhan Khusus (disabilitas intelektual) di kelas 3 SD Qaryah Thayyibah Purwokerto, terdiri dari penjelasan tentang siswa ABK (disabilitas intelektual) di kelas III, strategi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan dan faktor penghambat proses pembelajaran bahasa Arab serta solusi untuk mengatasinya.

Bab V adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian, terhadap strategi pembelajaran bahasa Arab bagi anak disabilitas intelektual di kelas III SD Qaryah Thayyibah, maka diperoleh kesimpulan bahwa dari 6 siswa ABK yang ada di kelas III, guru mengimplementasikan Strategi PAKEM dengan model partisipatif dengan faktor guru yang sangat berpengaruh di kelas.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Sebaiknya sekolah memilih tenaga pendidik yang tidak hanya berlatar belakang pendidikan namun juga memiliki pengalaman atau keilmuan dibidang pendidikan ABK, terutama bagi GPK.
- b. Mengadakan pelatihan-pelatihan pendidikan ABK bagi guru-guru yang belum menguasai kemampuan mengurus atau menghadapi ABK.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru menentukan strategi khusus untuk mengajar ABK, karena kemampuan mereka dalam menangkap materi berbeda dengan anak pada umumnya.

3. Bagi wali murid ABK

- a. Sebaiknya sebagai orangtua, tidak boleh abai terhadap perkembangan anak mereka di sekolah
- b. Lebih meningkatkan komunikasi dengan pihak sekolah agar mampu bersinergi dalam keberlangsungan pendidikan anak ABK.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia tidak pernah terlepas dari kesalahan dan khilaf, maka dalam menyusun atau menuliskan skripsi ini peneliti menyampaikan permohonan maaf apabila ada kesalahan atau kekeliruan. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang telah diberikan mendapat ridlo dari Allah SWT. Aamiin

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Nunung. 2012. *Seluk Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Javalitera.
- Arifah, Ifa. 2014. *Pelaksanaan Pembelajaran bagi Siswa Tunagrahita di Kelas V SD Gunungdani, Pengasih Kulon Progo, Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basrowi Dkk, 2011. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- David Smith, John. 2009. *Inclusion: School for All Student, terj. Denis, Inklusi: Sekolah Rumah untuk Semua*. Bandung: Nuansa.
- Dhelve, Bandi. 2012. *Pembelajaran Anak Tunagrahita- Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung: Refika Aditama.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Peneitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarata: Bumi Aksara.
- Hadi,Sutrisno. , 2001. *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Andy.
- Hornby, Garry.2015. “*Inclusive special education: development of a new theory for the education of children with special education needs and disabilities*”. British Journal of Special Education, Volune 42 Number 3.
- Indrawati, Titin. 2016. “*Pelaksanaan Pembelajaran Anak Tunagrahita*”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 14. Tahun ke-5 .
- Johnson, G.O. & Kirk, S.A. 1951. *Educating the Retarded Child*. Boston:

Houghton Mifflin Company.

Kirk, S.A. 1970. *Educating Exceptional Children*. New Delhi: Oxford & IBH Publishing Co.

Kustawan, Dedi dan Yuni Meimulyani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: Luximo Metro Media.

Kustawan, Dedi dan Budi Hermawan. 2003. *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Rumah Anak*. Jakarta: Luxima.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustikasari, Vebriyan. 2017. “*Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di SDIT Baitussalam Pramban Yogyakarta Tahun 2016-2017*”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Nata, Abuddin. 2011. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Ni'am, Hilyatin. 2016. “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita) di SLB M. Surya Gemilang Kec. Limbangan Kab. Kendal*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo.

Pandairot, I Nyoman Surna dan Olga D. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.

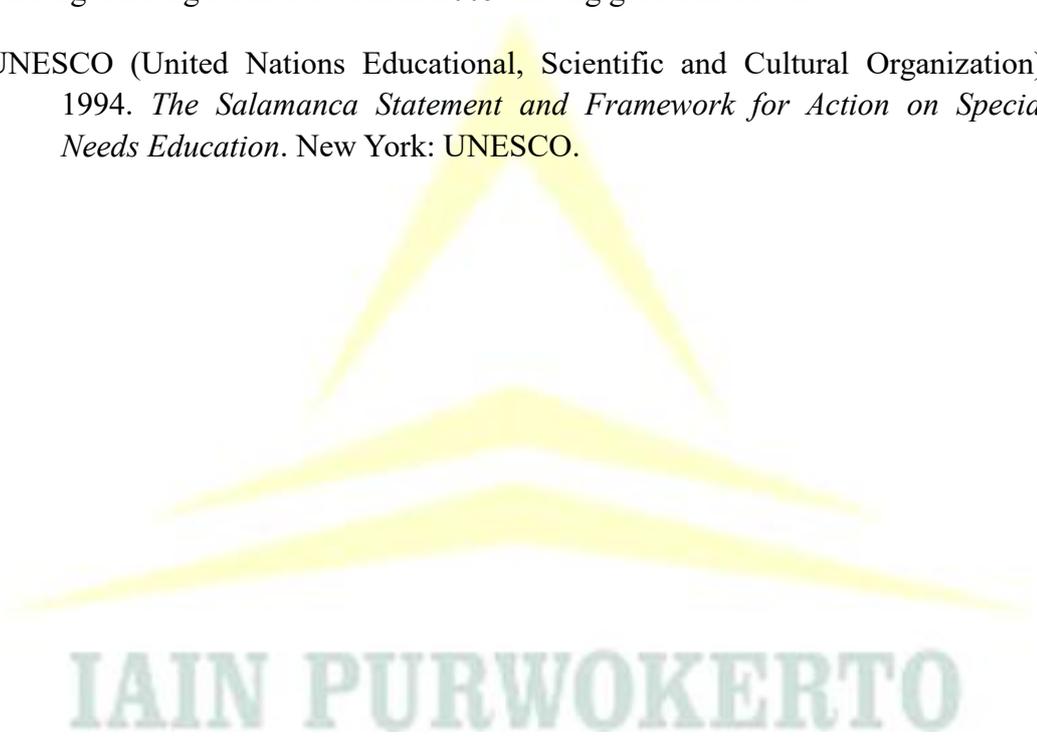
Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional Nomor 70 tahun 2009

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat-Metode Pembelajaran dan Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati.

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Syah, Muhibin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional..
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
- UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization). 1994. *The Salamanca Statement and Framework for Action on Special Needs Education*. New York: UNESCO.



IAIN PURWOKERTO